



ꦏꦸꦧꦠꦶꦏꦫꦁꦱꦺꦩ꧀
BUPATI KARANGASEM

SURAT EDARAN BERSAMA

PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA (PHDI) KABUPATEN KARANGASEM
MAJELIS DESA ADAT (MDA) KABUPATEN KARANGASEM,
DAN PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM

Nomor : 014/PHDI-Kab.Kar/II/2022
Nomor : 076/MDA.Kr. asem/II/2022
Nomor : 003/575/Pem. Kesra/Setda

TENTANG
PELAKSANAAN HARI SUCI NYEPI TAHUN SAKA 1944 DAN PERAYAAN RAHINA
TUMPEK WAYANG DENGAN UPACARA JAGAT KERTHI SEBAGAI PELAKSANAAN
TATA - TITI KEHIDUPAN MASYARAKAT BALI BERDASARKAN NILAI-NILAI
KEARIFAN LOKAL
SAD KERTHI DALAM BALI ERA BARU
KABUPATEN KARANGASEM

Berdasarkan :

1. Instruksi Gubernur Bali Nomor: 04 Tahun 2022, tanggal 12 Februari 2022, tentang Perayaan Rahina *Tumpek Wayang* dengan Upacara *Jagat Kertih* sebagai Pelaksanaan *Tata-Titi* Kehidupan Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai-nilai Kearifan Lokal *Sad Kertih* dalam Bali Era Baru;
2. Surat Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Provinsi Bali Nomor : 002/PHDI-Bali/I/2022 tanggal 8 Januari 2022 Perihal: Surat Edaran Pelaksanaan Hari Suci Nyepi Tahun Saka 1944;
3. Surat Majelis Desa Adat Provinsi Bali Nomor: 104/MDA-Prov Bali/II/2022, tanggal 11 Februari 2022 Perihal Penegasan;

Disampaikan kepada Yth :

1. Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Karangasem
2. Kepala Instansi Vertikal di Kabupaten Karangasem
3. Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Karangasem
4. Kepala Bagian di Lingkungan Setda Kabupaten Karangasem
5. Para Camat Se-Kabupaten Karangasem
6. Para Bendesa Alitan Majelis Desa Adat Kecamatan Se- Kabupaten Karangasem
7. Para Ketua PHDI Kecamatan Se- Kabupaten Karangasem

8. Pimpinan Lembaga Pendidikan Se- Kabupaten Karangasem
9. Para Lurah/Perbekel Se- Kabupaten Karangasem
10. Para Bandesa/Keliang Desa Adat Se- Kabupaten Karangasem
11. Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan dan Swasta Se- Kabupaten Karangasem
12. Seluruh Masyarakat Kabupaten Karangasem

Dengan ini mempertegas kembali hal-hal sebagai berikut :

I. PELAKSANAAN HARI SUCI NYEPI TAHUN SAKA 1944

Sehubungan dengan Hari Suci Nyepi Tahun Saka 1944 yang jatuh pada Hari Kamis, Tanggal 3 Maret 2022, dan dalam situasi kondisi Pandemi Covid-19 maka Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali memandang perlu menyampaikan pedoman pelaksanaan Hari Suci Nyepi Tahun Saka 1944 sebagai berikut:

RANGKAIAN UPAKARA DAN UPACARA

A. MELIS/MEKIYIS/MELASI/MEKEKOBOK

Kegiatan Upacara Melis/Mekiyis/Melasti/Mekekobok dapat dilaksanakan mulai hari Minggu-Rabu, tanggal 27 Pebruari sampai dengan 2 Maret 2022, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan desa adat setempat dan diatur oleh Prajuru Desa masing-masing;

B. IDA BHATARA NYEJER DI PURA BALE AGUNG/DESA

Sekembalnya dari Melis/Mekiyis/Melasti/Mekekobok, Ida Bhatara nyejer di Pura Bale Agung /Desa sampai dengan Tanggal 2 Maret 2022, dan setelah selesai Ngaturang Tawur Kesanga, Ida Bhatara kembali ke Kahyangan masing-masing manut dresta soang-soang.

C. TAWUR KESANGA

Upacara Tawur Kesanga pada Tilem Kesanga Saka 1944, pada hari Rabu, Tanggal 2 Maret 2022 dengan acuan pelaksanaan sebagai berikut :

1. NUNAS TIRTA DAN NASI TAWUR

Hari Rabu, tanggal 2 Maret 2022, perwakilan dari masing-masing Kabupaten/Kota agar datang ke Pura Besakih jam 09.00 Wita, dengan membawa Sujang untuk tempat Tirtha Tawur dan Daksina Pejati serta perlengkapan persembahyangan, guna mohon Tirta Tawur dan Nasi Tawur untuk disebarkan dan dipercikkan di wilayah masing-masing.

2. TINGKAT KABUPATEN/KOTA

Menggunakan *Upakara Tawur Kesanga* dengan segala kelengkapannya, dilaksanakan pada Pukul 12.00 Wita (Tajeg Surya);

3. TINGKAT KECAMATAN

Menggunakan *Upakara Caru, Panca Sanak* yaitu dengan lima ekor ayam (Panca Sata) ditambah itik belang kalung beserta kelengkapannya atau sesuai dengan kemampuan (manut

Dresta). Pelaksanaan upacara ini mengambil tempat di Catuspata pada pukul 12.00 Wita (Tajeg Surya);

4. TINGKAT DESA ADAT

Menggunakan *Upakara Caru Panca Sata* beserta kelengkapannya atau sesuai dengan kemampuan Desa Adat masing-masing dengan mengambil tempat di Catus Pata Desa Adat, pada pukul 16.00 wita;

5. TINGKAT BANJAR

Menggunakan *Upakara Cara Eka Sata* yaitu Ayam Brumbun dengan; *olahan* urip 33 (Urip Bhuwana) beserta kelengkapannya atau sesuai dengan kemampuan Banjar masing-masing, dengan mengambil tempat di Catuspata pada waktu "Sandi Kala";

6. TINGKAT RUMAH TANGGA

a. MERAJAN/SANGGAH

Menghaturkan *Banten Pejati Sakasidan* (semampunya) dan di natar depan pelinggih cukup menghaturkan *Segehan Agung Atanding* atau *Segehan Cacahan 11/33 Tauding* dan ditujukan (*sambat*) Sang Bhuta Bhucari.

b. DI HALAMAN/NATAH RUMAH

Menghaturkan *Segehan Manca Warna* sebanyak 9 (siya) tanding manut pengideran dengan *olahan* ayam brumbun, disertai tetabuhan tuak, arak, berem dan air (toya anyar) ditujukan (*samhat*) Sang Kala Bhucari.

c. DI JABA/LEBUH (Depan Pintu Masuk Halaman Rumah)

Menghatur upakara sebagai berikut :

- *Segehan Cacahan 108* (seratus delapan) tanding dengan ulam jejeron matah dilengkapi dengan *Segehan Agung* serta tetabuhan tuak, arak, berem, toya anyar ditujukan (*sambat*) Sang Durga Bhucari dan Sang Kala Roga.
- Semua segehan tersebut dihaturkan dibawah (*sor*) *sanggah cucuk* pada saat "sandi kala".
- Di *sanggah cucuk* dipersembahkan peras daksina tipat kelanan.

d. SEMUA ANGGOTA KELUARGA

meprayascita dan bagi yang sudah meketus melaksanakan mebiyakala dan meprayascita di halaman rumah masing-masing. Setelah itu dilanjutkan dengan pengrupukan (*mabuu-buu*) berkeliling (*ngider kiwa 3 kali*) di rumah dengan sarana api seprapak (*meobor obor*), bunyi-bunyian (*kulkul bambu* atau yang lain), bawang putih, mesui dan jangu (*Triketuka*).

D. NGERUPUK

Akhir dan pelaksanaan *Upacara Tawur Kesungu* terutama di tingkat Desa, Banjar dan Rumah Tangga adalah dengan melaksanakan upacara *Mabuu-buu* atau lebih dikenal dengan *Ngerupuk*. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat *Ngerupuk* antara lain:

1. *Ngerupuk* agar dilaksanakan dengan *sradha bhakti* sesuai dengan nilai-nilai kesucian keagamaan serta dipimpin oleh Bendesa/Klian Adat dan Perbekel setempat, sedangkan untuk di tingkat rumah tangga dipimpin oleh kepala keluarga.
2. Sarana pokok *Ngerupuk* berupa: api seprapak (meobor obor), bawang putih, mesui, jangu dan bunyi-bunyian. *Ngerupuk* dilaksanakan sesuai, dengan kondisi desa setempat dengan menerapkan Protokol Kesehatan penanggulangan Covid-19.

E. NYEPI SIPENG

Nyepi Sipeng dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 3 Maret 2022 selama sehari penuh (24) jam sejak jam 06.00 Wita sampai dengan jam 06.00 wita keesokan harinya, dengan melaksanakan *Catur Brata Panyepian* :

1. Amati gni yaitu: tidak menyalakan api/lampu termasuk api nafsu yang mengandung makna pengendalian diri dari segala bentuk angkara murka.
2. Amati Karya yaitu tidak melakukan kegiatan fisik/kerja dan yang terpenting adalah melakukan aktivitas rohani untuk penyucian diri.
3. Amati Lelungan, yaitu: tidak berpergian akan tetapi senantiasa introspeksi diri/mawas diri dengan memusatkan pikiran astiti bhakti kehadapan Sang Hyang Widhi/Ista Dewata.
4. Amati Lelungan, Yaitu: tidak mengadakan hiburan/rekreasi yang bertujuan untuk bersenang senang, melainkan tekun melatih bhatin untuk mencapai produktifitas rohani yang tinggi.

Pelaksanaan *Catur Brata Panyepian* ini supaya dilaksanakan dengan tertib. Menghimbau kepada umat Hindu agar melaksanakan *Brata Panyepian* seperti: tidak ada bunyi pengeras suara dan tidak menyalakan lampu pada waktu malam hari. Dapat diberikan pengecualian bagi yang menderita atau sakit dan membutuhkan layanan untuk keselamatan dan hal-hal lain dengan alasan kemanusiaan.

F. NGEMBAK GNI

Setelah melaksanakan *Nyepi Sipeng*, keesokan harinya yaitu Hari Jumat, mulai pukul 06.00 wita tanggal 4 Maret 2022 dilaksanakan acara *Ngembak Gni* yaitu *Ngelebar Brata Panyepian*, melakukan Sima Krama, Dharma Santi dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19.

G. LAIN-LAIN

Sehubungan dengan pelaksanaan **Hari Suci Nyepi Tahun Saka 1944, tanggal 3 Maret 2022**, maka bilamana umat Hindu di Bali ada yang melaksanakan upacara Piodalan/Pujawali di Merajan/Sanggah atau Pura tertentu, maka Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali menyampaikan himbauan sebagai berikut:

- a. Upacara Piodalan/Pujawali tetap dilaksanakan, namun diusahakan agar menggunakan upacara tingkat terkecil, dilaksanakan sedini mungkin serta upacara tersebut harus selesai saat "*Galang Kangin*" (Pukul 06.00 Wita) pada **tanggal 3 Maret 2022**.

- b. Upacara Piodalan/Pujawali dipimpin oleh Pemangku Pura yang bersangkutan dengan tidak menggunakan tetangguran/tetabuhan gong dan Dharmagita.
- c. Upacara/Pujawali dilaksanakan oleh hanya pengempon Pura sedangkan umat yang lainnya cukup ngayat dari rumah masing-masing.
- d. Pelaksanaan Piodalan/Pujawali seperti tersebut di atas, secara lebih teknis agar diatur/dikoordinasikan oleh Pengurus Parisada setempat sesuai dengan Dresta yang berlaku, dengan catatan agar tidak menyimpang dari pelaksanaan Catur Brata Penyepian.
- e. Upacara dan Upacara di Hari Suci Nyepi wajib dilaksanakan mengikuti protokol kesehatan Covid-19.

II. SERUAN BERSAMA NYEPI TAHUN BARU CAKA 1944

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor : 003.1 / 12593 / PK/BKD Tahun 2022 tentang Hari Libur Nasional, Cuti Bersama dan Dispensasi Hari Raya Suci Hindu di Bali Tahun 2022, maka Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali beserta jajarannya mengadakan rapat Bersama Pemerintah Provinsi Bali, Polda Bali, Korem 163/Eirastya, MDA Bali, FKUB Provinsi Bali, Majelis - Majelis Agama Provinsi Bali dan Instansi terkait, pada hari Rabu, 26 Januari 2022 Bertempat di B Hotel & Spa, Jl. Imam Bonjol nomor 508, Denpasar dengan pokok pembahasan tentang Pelaksanaan Hari Suci Nyepi Tahun Baru Caka 1944 yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Maret 2022, menetapkan seruan bersama sebagai berikut :

1. Bagi Umat Hindu dalam melaksanakan rangkaian perayaan Hari Raya Suci Nyepi Tahun Baru Caka 1944 meliputi : Melis, Pengerupukan, Sipeng (Catur Bratha Penyepian) dan Ngembak Geni dengan khusyuk dan menerapkan Protokol Kesehatan Covid- 19.
2. Bagi penyedia jasa transportasi (darat, laut dan udara) tidak diperkenankan beroperasi selama pelaksanaan Hari Raya Suci Nyepi Kamis, 03 Maret 2022 dari pukul 06.00 Wita s/d Jumat, 4 Maret 2022 pukul 06.00 Wita.
3. Lembaga Penyiaran Radio dan Televisi tidak diperkenankan untuk bersiaran selama Pelaksanaan Hari Raya Suci Nyepi Kamis, 3 Maret 2022 dari pukul 06.00 Wita s/d Jumat, 04 Maret 2022 pukul 06.00 Wita.
4. Provider penyedia jasa seluler dan IPTV agar mematikan data seluler (internet) dari hari Kamis, 3 Maret 2022 dari pukul 06.00 Wita s/d Jumat, 4 Maret 2022 pukul 06.00 Wita.
5. Masyarakat tidak diperkenankan menyalakan petasan/ mercon, pengeras suara, bunyi-bunyian dan mengoprasikan *drone* atau sejenisnya yang sifat mengganggu kesucian Hari Raya Suci Nyepi dan membahayakan ketertiban umum.
6. Hotel dan penyedia jasa hiburan lainnya yang ada di Bali tidak diperkenankan mempromosikan usahanya dengan branding Hari Raya Suci Nyepi.
7. Bagi seluruh umat yang melaksanakan Ibadah lain pada Hari Raya Suci Nyepi agar beribadah di rumah saja.
8. Prajuru Desa Adat, Pecalang dan Aparat Desa/ Kelurahan, bertanggung jawab mengamankan rangkaian Hari Raya Suci Nyepi di wilayahnya masing- masing, berkoordinasi dengan Aparat Keamanan terkait.
9. Seluruh umat wajib menjaga dan menghormati kesucian Hari Raya Suci Nyepi.

10. Majelis – Majelis Agama dan Keagamaan serta instansi terkait agar mensosialisasikan seruan ini kepada seluruh umat beragama di Bali sebagai upaya untuk meningkatkan toleransi beragama.

III. PERAYAAN RAHINA TUMPEK WAYANG DENGAN UPACARA JAGAT KERTHI

Pedoman Pelaksanaan Perayaan Rahina *Tumpek Wayang* dengan Upacara *Jagat Kerthi* sebagai Pelaksanaan *Tata – Titi* Kehidupan Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai-nilai Kearifan Lokal *Sad Kerthi* dalam Bali Era Baru sebagai berikut :

A. PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM

A.i KEGIATAN NISKALA UPACARA JAGAT KERTHI

1. Jenis Upacara
 - a. Penyucian jagat (*Tawur Agung Kesanga*)
 - b. Persembahyangan Jagat Kerthi
2. Upakara
Madyaning Utama
3. Tempat
Catus Pata Kabupaten Karangasem (Taman Budaya Lapangan Candra Buana)
4. Waktu
Hari/Tanggal : Rabu (*Buda Paing, Wayang*), 2 Maret 2022
Pukul : 15.00 Wita

A.ii KEGIATAN SAKALA JAGAT KERTHI

1. Resik Sampah Plastik
2. Menanam dan Merawat Tanaman Kota/Telajakan
3. Pameran hasil Pertanian Organik

A.iii WAKTU

Pada hari Sabtu (*Saniscara Kliwon, Wayang*), tanggal 5 Maret 2022
Kegiatan *Niskala* Pukul : 07.00 – Wita - selesai

A.iv TEMPAT

Taman Budaya Lapangan Candra Buwana Kabupaten Karangasem

A.v PESERTA

1. Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Karangasem
2. Kepala Perangkat Daerah Kab. Karangasem dengan mengajak staf 10 orang
3. *Prajuru* MDA Kecamatan se-Kab. Karangasem
4. Pengurus Forum Perbekel Kab. Karangasem
5. *Prajuru* Desa Adat di Sekitar Lokasi Pelaksanaan *Jagat Kerthi*
6. *Perbekel* dan Staf di Sekitar Lokasi Pelaksanaan *Jagat Kerthi*

A.vi KOORDINATOR

Sekretaris Daerah Kabupaten Karangasem

B. MAJELIS DESA ADAT KABUPATEN KARANGASEM

Mengikuti Kegiatan Pemerintah Kabupaten Karangasem

C. LEMBAGA VERTIKAL

C.i KEGIATAN NISKALA UPACARA JAGAT KERTHI

Sembahyang *Tumpek Wayang* di Tempat Suci masing-masing instansi

C.ii KEGIATAN SAKALA JAGAT KERTHI

1. Resik Sampah di sekitar kantor masing-masing
2. Pelaksanaan Gerakan tidak menggunakan saran berbahan plastic sekali pakai, seperti kresek, pipet, dan styrofoam
3. Melaksanakan Gerakan pengelolaan sampah berbasis sumber, seperti : memilah sampah organik, anorganik, dan residu
4. Mengefektifkan pelaksanaan intruksi Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pengadaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk kendaraan dinas dilingkungan Pemerintah Provinsi Bali
5. Mengefektifkan pelaksanaan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 17254 Tahun 2021 tentang Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap

C.iii WAKTU

Pada hari Sabtu (*Saniscara Kliwon, Wayang*), tanggal 5 Maret 2022

1. Kegiatan *Niskala* Pukul : 07.00 – 08.00 Wita
2. Kegiatan *Sakala* Pukul : 08.00 Wita - selesai

C.iv PESERTA

1. Pimpinan Instansi
2. Seluruh Pegawai masing-masing Instansi

D. DESA/KELURAHAN DAN DESA ADAT

D.i KEGIATAN NISKALA UPACARA JAGAT KERTHI

1. *Caru Tilem Kasanga* sesuai *Dresta* atau kemampuan
2. Sembahyang *Tumpek Wayang* di Pura Kahyangan Desa masing-masing
3. Pergelaran/pementasan *Wayang* di Pura Kahyangan Desa masing-masing

D.ii KEGIATAN SAKALA JAGAT KERTHI

1. Resik Sampah di wilayah Desa/Kelurahan dan Desa Adat
2. Melaksanakan Gerakan tidak menggunakan sarana berbahan plastik sekali pakai, seperti tas kresek, pipet, dan Styrofoam
3. Melaksanakan Gerakan Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber, seperti : memilih sampah organik, anorganik, dan residu

D.iii WAKTU

Pada hari Sabtu (*Saniscara Kliwon, Wayang*), tanggal 5 Maret 2022

1. Kegiatan *Niskala* Pukul : 17.00 – 19.00 Wita
2. Kegiatan *Sakala* Pukul : 07.00 Wita - selesai

D.iv PESERTA

1. Prebikel/Lurah/Bendesa Adat
2. Perangkat Desa/Kelurahan/Desa Adat
3. Staf Kantor Desa/Kelurahan/Desa Adat
4. Krama Desa/Kelurahan/Desa Adat

D.v KOORDINATOR

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem
Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Karangasem

E. KELUARGA

E.i KEGIATAN NISKALA UPACARA JAGAT KERTHI

1. *Caru/Segehan Tilem Kasanga*, sesuai *Dresta* atau kemampuan
2. Sembahyang *Tumpek Wayang* di Sanggah *Merajan/Merajan/Pura Kawitan* masing-masing
3. Mengupacarai *Wayang* bagi warga yang memiliki *Wayang*
4. Upacara *Nyapuh Leger* bagi orang yang lahir pada *Wuku Wayang* sesuai *Dresta*

E.ii KEGIATAN SAKALA JAGAT KERTHI

1. Resik Sampah di sekitar Telajakan Rumah
2. Menanam dan Merawat Tanaman di Telajakan Rumah
3. Melaksanakan Gerakan tidak menggunakan sarana berbahan plastik sekali pakai, seperti tas kresek, pipet, dan Styrofoam
4. Melaksanakan Gerakan Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber, seperti : memilah sampah organik, anorganik, dan residu

E.iii WAKTU

Pada hari Sabtu (*Saniscara Kliwon, Wayang*), tanggal 5 Maret 2022 :

1. Kegiatan *Niskala* Pukul : 17.00 - 19.00 Wita
2. Kegiatan *Sakala* Pukul : 07.00 Wita - selesai

E.iv KOORDINATOR

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

F. LEMBAGA PENDIDIKAN

F.1 KEGIATAN NISKALA UPACARA JAGAT KERTHI

Sembahyang *Tumpek Wayang* di Tempat Suci masing-masing Lembaga Pendidikan

F.ii KEGIATAN SAKALA JAGAT KERTHI

1. Resik Sampah di lingkungan sekitar Sekolah/Kampus masing-masing
2. Menyebarkan dan menyosialisasikan pentingnya menjaga Kesucian, Pelestarian, dan Kebersihan Alam Lingkungan di berbagai media
3. Melaksanakan Gerakan tidak menggunakan sarana berbahan plastic sekali pakai, seperti tas kresek, pipet, dan Styrofoam
4. Melaksanakan Gerakan Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber, seperti : memilah sampah organik, anorganik, dan residu

F.iii WAKTU

Pada hari Sabtu (*Saniscara Kliwon, Wayang*), tanggal 5 Maret 2022:

1. Kegiatan *Niskala* Pukul : 08.00 – 09.00 Wita
2. Kegiatan *Sakala* Pukul : 09.00 Wita - selesai

F.iv PESERTA

1. Guru/Dosen
2. Siswa/Mahasiswa
3. Seluruh Pegawai Lembaga Pendidikan

F.v KOORDINATOR

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem

G. ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN SWASTA

G.i KEGIATAN *NISKALA* UPACARA *JAGAT KERTHI*

Sembahyang *Tumpek Wayang* di Tempat Suci masing-masing Lembaga

G.ii KEGIATAN *SAKALA* *JAGAT KERTHI*

1. Resik Sampah di lingkungan sekitar Kantor/Sekretariat masing-masing
2. Menyebarluaskan dan menyosialisasikan pentingnya menjaga Kesucian, Pelestarian, dan Kebersihan Alam Lingkungan
3. Melaksanakan Gerakan tidak menggunakan sarana berbahan plastik sekali pakai, seperti tas kresek, pipet, dan styrofoam
4. Melaksanakan Gerakan Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber, seperti : memilah sampah organik, anorganik, dan residu

G.iii WAKTU

Pada hari Sabtu (*Saniscara Kliwon, Wayang*), tanggal 5 Maret 2022 :

1. Kegiatan *Niskala* Pukul : 08.00 – 09.00 Wita
2. Kegiatan *Sakala* Pukul : 09.00 Wita - selesai

G.iv PESERTA

1. Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan dan Perusahaan Swasta Masing-masing
2. Seluruh Karyawan Organisasi Kemasyarakatan dan Perusahaan Swasta masing-masing

G.v KOORDINATOR

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem

H. MASYARAKAT

H.i KEGIATAN *NISKALA* UPACARA *JAGAT KERTHI*

Sembahyang *Tumpek Wayang* di Tempat Suci masing-masing

H.ii KEGIATAN SAKALA JAGAT KERTHI

1. Resik Sampah di lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing
2. Menyebarkan dan menyosialisasikan pentingnya menjaga Kesucian, Pelestarian, dan Kebersihan Alam Lingkungan
3. Melaksanakan Gerakan tidak menggunakan sarana berbahan plastik sekali pakai, seperti tas kresek, pipet, dan styrofoam
4. Melaksanakan Gerakan Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber, seperti : memilah sampah organik, anorganik, dan residu

H.iii. WAKTU

Pada hari Sabtu (*Saniscara Kliwon, Wayang*), tanggal 5 Maret 2022

1. Kegiatan *Niskala* Pukul : 08.00 – 09.00 Wita
2. Kegiatan *Sakala* Pukul : 09.00 Wita - selesai

H.iv KOORDINATOR

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karangasem

Demikian Surat Edaran Bersama ini agar menjadi Pedoman untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Pebruari 2022

KETUA PHDI
KABUPATEN KARANGASEM



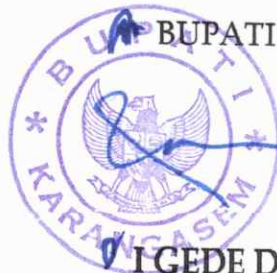
Dr. NI NENGAH RUSTINI, M.Ag.

Plt. BANDESA MADYA MAJELIS DESA
ADAT KABUPATEN KARANGASEM



Drs. I MADE PUTU ARYANTA, M.Kes.

BUPATI KARANGASEM



I GEDE DANA, S.Pd., M.Si.